

ABSTRAK

Salsabila Brilianita, 210101050393. *Analisis Survei Tingkat Motivasi Kerja Guru dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada SMPIT Robbani Banjarbaru*. Pembimbing Dr. Adi Anshari, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci : Strategi, Motivasi Kerja, Kepemimpinan

Penelitian ini dilatar belakangi kesenjangan antara motivasi kerja dengan strategi kepemimpinan di lapangan. Hal ini ditunjukkan bagaimana pemimpin melakukan berbagai pendekatan melalui berbagai cara tetapi motivasi intrinsik para guru tidak selalu naik. Dengan upaya pendekatan dilakukan untuk meningkatkan motivasi para guru agar selalu semangat dalam bekerja ataupun kesungguhannya dalam melakukan pekerjaannya yang berkaitan dilingkungan kerja. Di luar tujuan dirinya sendiri guna mencapai sebuah tujuan bersama yang telah ditetapkan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkat motivasi kerja guru dan bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMP-IT Robbani Banjarbaru dalam upaya peningkatannya. Dengan bagaimana memberikan kebutuhan – kebutuhan yang mendasar dalam peningkatan motivasi kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* dengan desain *Sequential explanatory*, yaitu pendekatan kuantitatif ditahap awal yang dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif untuk memperkuat hasil data. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan secara *offline* kepada 36 guru, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara mendalam kepada kepala sekolah dan 2 narasumber pendukung lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru tergolong tinggi, baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik. Kepala sekolah menerapkan strategi transformasional yang ditandai dengan komunikasi terbuka, pemberian motivasi, serta penghargaan terhadap kinerja guru. Hasil uji korelasi *spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru ($\rho = 0,856$ untuk intrinsik, $\rho = 0,600$ untuk ekstrinsik dengan $p < 0,01$). Hasil kualitatif mendukung hasil kuantitatif, di mana kepala sekolah berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan membangun melalui pembinaan dan evaluasi berkelanjutan. Serta adanya pendukung berupa pemberian *reward* sebagai bentuk upaya penghargaan para guru dalam menjalankan tugasnya.

Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh besar dalam membentuk dan meningkatkan motivasi kerja. Gaya kepemimpinan yang kolaboratif dan humanis sangat diperlukan dalam menciptakan budaya kerja yang produktif di lingkungan sekolah. Selain itu, motivasi kerja guru dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan sekolah.